

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Melakukan penelitian harus disesuaikan antara metode dengan pemikiran umum peneliti. Hal ini dilakukan supaya penelitian dapat berjalan dengan baik. Menurut Heryadi (2014:42), “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Ahli lain Surahman (2016:1) mengemukakan, “Metodologi Penelitian adalah ilmu atau pengetahuan tentang cara yang tepat untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan”. Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan metode deskriptif analitis. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek yang terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan dalam penelitian.

Metode ini hanya digunakan untuk satu variabel penelitian saja. Tahapan atau proses penelitian dengan menggunakan metode tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan kesimpulan.

Alasan penulis memilih metode ini karena permasalahan yang dimuat oleh penulis yaitu mengenai unsur-unsur pembangun cerita pendek yang ada dalam antologi cerita pendek *Macan* yang merupakan kumpulan cerpen pilihan *Kompas* tahun 2020. Menurut Sugiyono (2010:3),

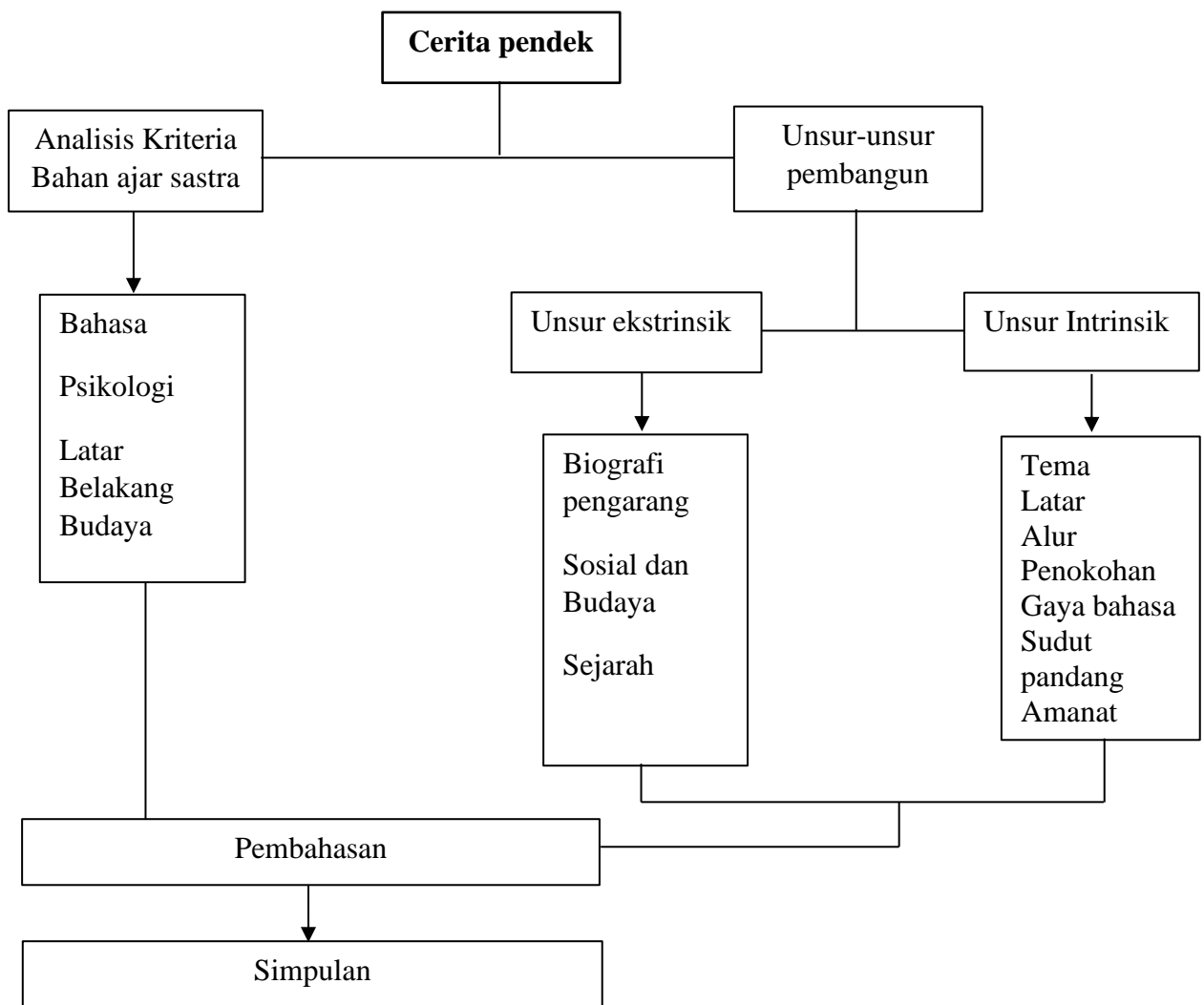
Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam. Suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability, artinya hasil penelitian tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.

Metode deskriptif analitis menurut Moleong (Siyoto 2015:28) mengemukakan, “Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh penulis, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya”. Ahli lain Surahman (2016:4), “Metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan”. Maka dari itu penulis bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan, menganalisis, hingga membuat kesimpulan terhadap masalah yang diteliti.

B. Desain Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan desain penelitian sebagai pola rencana bahasan yang akan dilakukan. Menurut Heryadi (2014:123), “Desain penelitian merupakan

rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Desain penelitian menggabungkan komponen penelitian secara sistematis untuk menganalisis sesuatu yang menjadi fokus penelitian. Penulis menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis menjabarkan desain penelitian dalam gambar sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan objek yang akan diteliti. Sugiyono (2016:60) menjelaskan, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian memiliki satu bahkan lebih dari satu variabel. Fokus penelitian yang penulis gunakan hanya satu variabel, yaitu menganalisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek pada antologi cerita pendek *Macan* yang diterbitkan oleh *Kompas* pada tahun 2020, dengan menggunakan analisis pendekatan struktural.

D. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data

Penelitian harus memuat sumber data yang dapat menguatkan proses pemecahan masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:92), “Di dalam penelitian ilmiah kita akan menghadapi sumber data penelitian. Sumber data penelitian adalah sesuatu, bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain”. Sumber data yang digunakan harus merupakan sumber yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Muhammad (2014:167) mengemukakan bahwa sumber data terkait dengan dari siapa, apa, dan mana informasi mengenai fokus penelitian diperoleh, dengan kata lain sumber data akan berkaitan dengan lokasi dan satuan penelitian, sehingga secara lokasional data dapat dihasilkan dari konteks, dokumen, dan informan. Sumber data yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu antologi cerita pendek *Macan* yang diterbitkan oleh *Kompas* pada tahun 2020 yang memuat 17 judul cerita pendek.

2. Data

Setelah menentukan sumber data, selanjutnya memperoleh data. Menurut Kuswandi dalam (Heryana: 2023), “Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan yang dapat berupa simbol, angka dan properti”. Hal senada dikemukakan oleh Nugraha dalam (Heryana: 2023), “Data merupakan sekumpulan fakta yang dapat memberi gambaran yang cukup berkaitan dengan sebuah situasi”. Ahli lain Arikanto dalam (Heryana: 2023), berpendapat bahwa “Data adalah serangkaian fakta termasuk angka yang bisa digunakan sebagai salah satu bahan untuk menyusun suatu informasi”. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa data merupakan serangkaian informasi dan fakta yang dapat memberikan gambaran untuk melakukan penelitian.

Penulis mempertimbangkan data tersebut dari segi bahasa yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa siswa. Kemudian memilih bahan berdasarkan wawasan ilmiah, dengan cara memilih kosa kata yang baru, memerhatikan dari segi ketatabahasaan, mempertimbangkan hubungan antar kalimat dalam wacana. Pertimbangan lainnya dari segi psikologis, yaitu dengan memerhatikan usia pada masa kelas 11 SMA. Peserta didik akan terus berusaha mengetahui dan teliti dalam menentukan fakta-fakta untuk memahami masalah-masalah kehidupan di dunia nyata. Pertimbangan terakhir yaitu dari segi latar belakang budaya yang dialami dan

disesuaikan dengan budaya peserta didik. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami teks tersebut.

Berdasarkan pertimbangan yang telah dijelaskan, maka penulis menentukan tiga judul cerita pendek dari antologi cerita pendek yang menjadi objek penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1

Sampel Cerita Pendek dalam Kumpulan Cerita Pendek Macan yang Diterbitkan oleh Kompas pada Tahun 2020

No	Judul	Penulis
1	Makam	Herman RN
2	Sendiri-sendiri	Okky Madasari
3	Macan	Seno Gumira Ajidarma

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara. Sugiyono (2016:308) menjelaskan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Agar diperoleh data yang valid, dalam sebuah penelitian diperlukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam upaya mengumpulkan data yang relevan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi dapat dilakukan agar mendapatkan data yang relevan. Menurut Raco (2010:112) mengemukakan, “Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan”.

Senada dengan hal tersebut Heryadi (2014:84) mengemukakan bahwa teknik observasi dalam penelitian pengajaran bahasa yang sering dilakukan yaitu mengamati tingkah laku peserta didik pada saat proses pembelajaran, dengan teknik ini peneliti dapat memperoleh informasi yang faktual tentang permasalahan yang terjadi. Ahli lain Nasution dalam Sugiyono (2016:310) menjelaskan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan tahap awal yang dapat penulis lakukan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat penulis simpulkan bahwa teknik observasi merupakan teknik yang dapat membantu penulis dalam mengumpulkan data, mengamati keadaan secara langsung.

2. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan untuk meneliti permasalahan yang ingin diketahui. Menurut Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penulisan antara penulis atau *interviewer* dengan orang yang diwawancara”. Ahli lain Esterberg dalam Sugiyono(2016:317) menjelaskan, “Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan idemelalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat penulis simpulkan bahwa wawancara merupakan bertemunya dua orang untuk saling berkomunikasi secara langsung antara penulis dan orang yang diwawancara.

Proses wawancara dilakukan oleh penulis karena membutuhkan informasi dan orang yang diwawancarai sebagai pemberi informasi. Penulis melakukan wawancara dengan beberapa tahapan, yaitu dengan mewawancarai guru mata pelajaran yang bersangkutan kemudian mewawancarai peserta didik. Pada proses wawancara berlangsung, penulis tetap melakukan wawancara dengan tata adab yang baik supaya dapat menyampaikan pendapat dan ide secara terbuka.

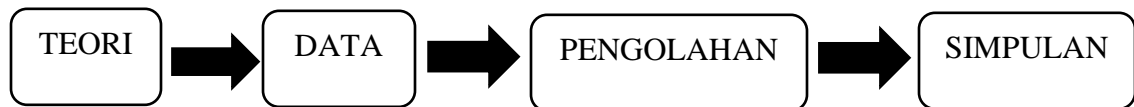
3. Studi Pustaka

Selain teknik observasi dan wawancara, studi pustaka juga dapat dilakukan untuk mengumpulkan data. Menurut Hartono (2000:78), “Studi pustaka adalah suatu karangan ilmiah yang berisi pendapat berbagai pakar mengenai suatu masalah, yang kemudian ditelaah dan dibandingkan, dan ditarik kesimpulannya”. Studi pustaka garis dalam penelitian dapat bersumber dari berbagai teori. Seperti buku, artikel, jurnal ataupun dokumen lainnya. Penulis menggunakan studi pustaka ini untuk mempermudah proses analisis yang dilakukan. Teknik ini juga digunakan untuk membangun landasan teori sebagai acuan dalam menentukan permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan supaya data yang telah terkumpul memiliki makna. Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu kualitatif. Maka, penulis melakukan pengolahan data sesuai data kualitatif. Heryadi (2014:113) mengemukakan bahwa pengolahan data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif dan deduktif. Secara garis besar diawali dengan landasan teori yang berkenaan

dengan fenomena yang dihadapi, kemudian ada data yang mengandung fenomena, lalu data ditimbang dan dibahas berdasarkan teori yang dijadikan landasan. Berikut bagan pola pengolahan data kualitatif deduktif.



Gambar 3.2 Teknik Pengolahan Data

G. Instrumen Penelitian

Setelah menentukan teknik penelitian, kemudian penulis menentukan instrumen yang digunakan. Instrumen yang dilakukan hendaknya memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang baik. Menurut Sugiyono (2010:59),

Hal utama yang harus mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitasnya dan kualitas pengumpulan data berkaitan dengan ketepatan cara pengumpulan data

Senada dengan hal tersebut Siyoto (2015:66) mengemukakan, “Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti”. Ahli lain, Selanjutnya Sugiyono (2010:61) menjelaskan,

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat

melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, tahap focused and selection, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Penulis melakukan analisis unsur intrinsik teks cerita pendek dengan menganalisis keseluruhan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Berikut merupakan indikator analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik teks cerita pendek.

Tabel 3.2
Indikator Analisis Unsur Intrinsik Teks Cerita Pendek

No	Unsur Intrinsik Teks Cerita Pendek	Indikator
1.	Tema	Mengamati gagasan utama yang disampaikan oleh pengarang dalam cerita yang disajikan.
2.	Alur	a. Alur terbentuk dari susunan peristiwa yang terjadi akibat interaksi antar tokoh. b. Peristiwa-peristiwa yang dapat membentuk alur terdapat dalam satu jalinan atau rangkaian yang berhubungan secara kausalitas dan berurutan secara logis dan kronologis menurut urutan waktu . c. Tahapan alur terdiri dari pengenalan, konflik, komplikasi, klimaks, peleraian dan penyelesaian.
3.	Latar	a. Latar tempat yaitu menunjuk pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan b. Latar waktu yaitu berhubungan dengan “kapan” terjadinya peristiwa yang diceritakan c. Latar sosial yaitu menunjuk pada hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam cerita.
4.	Tokoh	a. Mengklasifikasikan tokoh berdasarkan tingkat pentingnya peran di dalam cerita b. Mengklasifikasikan tokoh berdasarkan fungsi penampilan tokoh di dalam cerita c. Mengklasifikasikan tokoh berdasarkan berkembang atau tidaknya perwatakan sejalan dengan berjalannya cerita

5.	Penokohan	<p>d. Tuturan pengarang terhadap karakteristik setiap tokoh.</p> <p>e. Melihat bagaimana tokoh berbicara tentang dirinya sendiri</p> <p>f. Memahami bagaimana jalan pikiran tokoh</p> <p>g. Melihat bagaimana tokoh lain berinteraksi dengannya.</p> <p>h. Melihat bagaimana tokoh lain memberikan reaksi terhadap dirinya.</p> <p>i. Melihat bagaimana tokoh tersebut mereaksi tokoh lainnya.</p>
6.	Gaya bahasa	<p>a. Mengamati diksi yang digunakan oleh pengarang dalam menceritakan setiap peristiwa</p> <p>b. Mengamati citra/imaji yang terdapat dalam cerita yang disajikan pengarang.</p> <p>c. Mengamati penggunaan majas yang digunakan oleh pengarang di dalam cerita yang disajikan.</p>
7.	Sudut pandang	<p>a. Mengamati penggunaan sudut pandang yang digunakan oleh pengarang dalam menyajikan cerita .</p> <p>b. Menggunakan sudut pandang orang pertama dengan menggunakan kata saya.</p> <p>c. Menggunakan sudut pandang orang ketiga dengan penggunaan kata dia.</p>
8.	Amanat	<p>a. Mengamati pesan yang disampaikan oleh pengarang melalui antar tokoh.</p> <p>b. Mengamati pesan yang disampaikan secara implisit di dalam cerita yang disajikan oleh pengarang.</p>

Tabel 3.3
Instrumen Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek

Judul:		
Tema	Uraian atau Kutipan Teks Cerita pendek	
Nama Tokoh	Penokohan atau Watak	Cara Penggambaran

Kutipan	Latar		
	Waktu	Tempat	Sosial
Alur	Uraian atau Kutipan Teks Cerita pendek		
1) Pengenalan			
2) Komplikasi			
3) Klimaks			
4) Anti Klimaks			
5) Resolusi			
Sudut Pandang	Uraian atau Kutipan Teks Cerita pendek		
Gaya Bahasa atau Bercerita	Uraian atau Kutipan Teks Cerita pendek		
Amanat	Uraian atau Kutipan Teks Cerita pendek		

Tabel 3.4
Instrumen Unsur Ekstrinsik Teks Cerita Pendek

Judul Teks Cerita Pendek		
	Indikator	Hasil Analisis
Unsur Ekstrinsik Teks Cerita Pendek	a. Mengamati biodata pengarang. b. Mengamati riwayat pendidikan pengarang. c. Mengamati karya-karya yang dibuat oleh pengarang.	

Tabel 3.5
Instrumen Analisis Kesesuaian Cerita Pendek
dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra

No	Judul Cerita Pendek	Aspek Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
				Sesuai	Tidak sesuai
1		Bahasa			
		Psikologi.			
		Latar belakang budaya.			

Setelah menentukan instrument tersebut, penulis menyusun sebuah bahan ajar berbentuk modul. Bahan ajar tersebut divalidasi oleh ahli sastra dan guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Lembar Validasi

(Bahan Ajar Cerita Pendek Berupa Modul)

Identitas responden

Nama :

NIP :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam aspek identitas dan judul modul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pembelajaran, informasi pendukung, latihan, tugas atau langkah kerja, dan penilaian.

2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut.

Sangat baik 4

Baik 3

Cukup 2

Tidak baik 1

3. Bapak/ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang diserahkan pada lembar penilaian.

Angka Skala Likert Penilaian Terhadap Bahan Ajar Cerita Pendek

Berupa Modul

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
Identitas modul					
1	Memuat nama mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu, dan judul.				
2	Judul menggambarkan materi yang terdapat dalam modul				
3	Judul yang tertulis sesuai dengan kaidah penulisan				
Petunjuk Belajar					
4	Jelas dan mudah dipahami				
5	Bersifat instruksional				
Kompetensi Dasar					
6	Kompetensi dasar harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku				
Materi Pembelajaran					
7	Materi yang disajikan harus sesuai dengan kompetensi dasar				
8	Materi disajikan dalam bahasa yang mudah dipahami dan jelas				

Informasi Pendukung					
9	Informasi pendukung disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan jelas				
Latihan					
10	Latihan yang diberikan sesuai dengan kompetensi dasar				
11	Latihan soal sesuai dengan materi yang disajikan				
12	Latihan soal sesuai dengan kaidah penulisan soal				
Tugas atau Langkah Kerja					
13	Tahapan pengerjaan tugas dirumuskan dengan jelas				
14	Soal yang disajikan dapat menambah kemampuan berpikir peserta didik				
Penilaian					
15	Memuat penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap				
16	Petunjuk penilaian dirumuskan dengan jelas				

Komentar atau saran :

Tasikmalaya, 2024

Responden

.....

H. Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Sugiyono (2010:335) mengemukakan, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.” Data yang dianalisis adalah unsur-unsur pembangun dalam teks cerita pendek, unsur-unsur pembangun meliputi unsur-unsur intrinsik seperti tema, latar, alur, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, amanat, dan unsur ekstrinsik meliputi biografi pengarang dan latar belakang sosial dan budaya yang terkandung dalam antologi cerita pendek *Macan* yang diterbitkan *Kompas* tahun 2020.

Heryadi (2014:78) mengemukakan, “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)”. Angket ini digunakan pada tahap penilaian produk. Pada tahap ini penulis melibatkan ahli sastra dan pendidik bahasa Indonesia untuk memvalidasi alternatif bahan ajar berupa modul.

1. Teknik analisis validasi modul

a. Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala likert dalam

Sugiyono (2010:135) sebagai berikut.

S	= Sangat Baik	4
B	= Baik	3
C	= Cukup	2
TB	= Tidak baik	1

b. Menentukan skor tertinggi, skor tertinggi = jumlah indikator x skor maksimum.

- c. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{skor validator} = \frac{\text{jumlah skor setiap validator}}{\text{jumlah validator}}$$

- d. Menentukan skor yang diperoleh dengan merata-ratakan jumlah skor dari masing-masing validator

$$\text{skor dari setiap validator} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- e. Penentuan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi menurut Purwanto (2009:82)

Nilai	Aspek yang Dinilai
90%-100%	Sangat valid
80%-89%	Valid
65%-79%	Cukup valid
55%-64%	Kurang valid
≤54%	Tidak valid

I. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitis yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43) yaitu, sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan menggunakan metode analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.

6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penulis menyimpulkan langkah-langkah penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan data berupa informasi terkait permasalahan yang akan diteliti dan data berupa antologi cerita pendek yang akan dianalisis.
2. Pengidentifikasian data, setelah data terkumpul penulis melakukan identifikasi untuk menentukan dan menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
3. Proses analisis, setelah menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan, penulis melakukan analisis data pada antologi cerita pendek *Macan* yang merupakan anatologi cerita pendek pilihan *Kompas* tahun 2020.
4. Proses pembuatan modul, setelah proses analisis, penulis membuat bahan ajar modul untuk dapat dijadikan alternatif bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas XI.
5. Proses validasi, setelah pembuatan modul, penulis memvalidasi hasil modul yang telah penulis buat kepada validator.
6. Menarik kesimpulan, setelah melakukan analisis terhadap objek kajian, pembuatan modul dan hasil uji validasi. Penulis menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Terpadu Riyadlul Ulum yang terletak di Condong Kelurahan Setianegara Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya dan di SMK Samudera Buana Langkaplancar yang terletak di Desa Karangkamiri, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran. Penentuan tempat penelitian dimaksudkan untuk memperoleh validasi data kelayakan kumpulan teks cerita pendek *Macan* yang diterbitkan oleh Kompas pada tahun 2020 sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas XI. Pemilihan tempat SMA dan SMK bertujuan supaya penulis mendapatkan data yang lebih variatif sehingga dapat mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung sejak tanggal dikeluarkannya surat keputusan pelaksanaan bimbingan skripsi/Tugas akhir dan persetujuan judul oleh dosen pembimbing. Setelah itu, penulis menyusun proposal dan melakukan bimbingan proposal dari November 2023 hingga Januari 2024. Pada tanggal 06 Februari 2024 penulis melaksanakan seminar proposal, selanjutnya penulis melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai arahan pada saat seminar proposal dan mempersiapkan penelitian yang akan penulis laksanakan. Kemudian, penulis melaksanakan penelitian dari Februari 2024 sampai akhir Maret 2024 yang dimulai dengan menganalisis data, menyusun modul, dan uji validasi data oleh ahli. Pada bulan April 2024 sampai Mei 2024 penulis menyusun dan melaksanakan bimbingan skripsi.